

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pengaruh kepemilikan institusional, *collateral asset*, *investment opportunity set*, profitabilitas, dan *leverage* terhadap kebijakan dividen. Pengaruh variabel dilihat pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian dengan tahun pengamatan dari tahun 2018-2020.

Hasil penelitian ini menunjukkan kepemilikan institusional berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini dapat dilihat dari hasil koefisien yang diperoleh sebesar 0,5787 dengan nilai signifikansi 0,874, yang berarti H1 ditolak. Selanjutnya pada variabel kedua, hasil penelitian ini memperoleh hasil yang tidak signifikan dan koefisien positif dari variabel *collateral asset*. Nilai koefisien 0,2590 dan signifikansi 0,919, hal ini menunjukkan hipotesis kedua dari penelitian ini ditolak.

Pada variabel ke tiga yaitu *investment opportunity set*, nilai signifikan dari hasil penelitian ini melebihi dari standar signifikansi yang diharapkan yaitu sebesar 0,764. Nilai ini lebih besar dari 0,05 yang artinya variabel ini tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Nilai koefisiennya -0,0294 yang bernilai negatif, sehingga hipotesis ketiga ditolak.

Hasil pengujian untuk variabel profitabilitas menunjukkan koefisien -8,0809 dan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05 yang menandakan

profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Hasil koefisien yang didapatkan bertolak belakang dengan hipotesis penelitian. penelitian ini menghasilkan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen, sehingga H4 ditolak.

Hasil penelitian pada variabel *leverage*, menyatakan variabel ini memperoleh nilai koefisien -0,0603 dengan signifikansi sebesar 0,384. Angka tersebut mengindikasikan *leverage* berpengaruh negative tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Sehingga H5 ditolak.

Pada variabel kontrol ukuran perusahaan menunjukkan koefisiensi -0,0791 yang artinya setiap terjadinya penurunan satu satuan ukuran perusahaan maka dividen akan meningkat senilai 0,0791. Ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol memperoleh nilai probability 0,883 yang artinya tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, karena nilai yang besar dari 0,05.

5.2 Implikasi Penelitian

1. Bagi Investor

Penelitian ini memberikan informasi tentang bagaimana pengaruh kepemilikan institusional, *collateral asset*, *investment opportunity set*, profitabilitas, dan *leverage* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan BUMN. Dengan informasi tersebut di harapkan dapat berguna bagi investor sebagai acuan jika ingin melakukan investasi pada perusahaan BUMN di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan diharapkan informasi dan hasil pada penelitian ini dapat menjadi pertimbangan jika akan menentukan keputusan terkait kebijakan dividen dan mengoptimalkan faktor yang dapat mempengaruhinya seperti variabel independen yang terdapat pada penelitian ini.

5.3 Keterbatasan dan Saran

1. Keterbatasan penelitian

Keterbatasan penelitian ini yang pertama dari periode penelitiannya, periode penelitian terbatas 3 tahun saja dari tahun 2018-2020. Yang kedua penelitian ini hanya meneliti perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Yang ketiga, penelitian ini hanya melakukan penelitian pada 5 variabel independen yaitu kepemilikan institusional, *collateral asset*, *investment opportunity set*, profitabilitas, dan *leverage* dan satu variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan.

2. Saran

Dengan mempertimbangkan keterbatasan penelitian sebelumnya, saran untuk penelitian berikutnya diharapkan bisa menambah rentang waktu penelitian. Agar hasil penelitian lebih baik lagi pada penelitian berikutnya dapat menggunakan sampel perusahaan pada sektor lain yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Kemudian, perlu ditambahkan variabel lain yang dapat menggambarkan lebih baik lagi faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen.